

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil pembelajaran IPAS ditentukan dengan mengukur pencapaian atau tingkat dari pemahaman siswa setelah memulai proses belajar. Hasil ini mencerminkan pengalaman belajar yang memperlihatkan pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap. Hasil belajar dalam konteks pengetahuan siswa dapat memperoleh, memahami atau mengingat suatu fakta, konsep, teori dan informasi penting dari proses belajar. Dalam konteks keterampilan siswa dapat mengembangkan keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang sudah ada yang mencakup keterampilan praktis seperti berbicara di depan teman – temannya dengan percaya diri, dapat memecahkan suatu masalah, dan keterampilan dalam bidang tertentu serta adanya peningkatan kemampuan untuk berpikir kritis, analitis sebagai hasil dari proses belajar.

Hasil belajar terkait pemahaman dan sikap, siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan menghubungkan konsep-konsep yang sudah dipelajari dan menghubungkan atau menerapkan dengan konteks yang lebih luas yaitu situasi dunia nyata. Dalam konteks sikap, adanya perubahan dalam sikap siswa sebagai hasil dari pembelajaran seperti peningkatan rasa percaya diri, motivasi, lebih peduli terhadap orang lain dan toleransi terhadap perbedaan. Hasil belajar pada pelajaran IPAS mencakup berbagai pencapaian dan perkembangan yang

mengindikasikan bahwa siswa telah mendapatkan manfaat yang signifikan dari pengalaman belajar. Dalam Pendidikan dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan menghasilkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Namun, dalam praktiknya, seringkali guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari metode pengajaran di tingkat sekolah dasar. Sebagai hasilnya, siswa menghadapi tantangan dalam perkembangan pengetahuan dan keterampilan mereka aspek sosial mereka. Masalah hasil belajar IPAS termasuk nilai siswa yang masih di bawah batas capaian pembelajaran yang ditetapkan, yaitu 75, serta hasil belajar yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran IPAS. Kegiatan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah dan dilakukan di dalam kelas dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa. Akibatnya, siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus, yang memiliki dampak negatif pada hasil belajar mereka. Siswa tidak terlalu termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurang aktif dalam kelompok belajar, dan kesulitan untuk berpartisipasi memahami materi karena penjelasan guru kurang jelas, guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan model lama, siswa merasa jemu dan membosankan, Tidak semua siswa memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru (Asytri dkk., 2023; Meri Tri Wahyuni, 2023; Rosidah dkk., 2023; Triyono dkk., 2023; Yani dkk., 2024).

Berdasarkan permasalahan di atas terkait hasil belajar IPAS, hal ini terjadi pada satuan pendidikan di SDN Karyasari IV. Dimana masalahnya diantaranya

rendahnya tingkat keaktifan siswa, kurangnya keberanian atau percaya diri siswa dalam memberikan pendapat atau gagasannya dan terkadang siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, serta guru jarang menerapkan inovasi dalam pembelajaran. Metode pengajaran yang hanya bergantung pada ceramah dan buku pelajaran sebagai media dapat menyebabkan hasil belajar IPAS yang tidak maksimal. Untuk memperbaiki hasil belajar IPAS, perlu adanya inovasi. Sebuah teknik yang dapat digunakan dalam proses pengajaran adalah dengan menggunakan video animasi sebagai alat bantu pengajaran.

Video animasi merupakan salah satu jenis media edukasi yang menampilkan gambar bergerak secara hidup (Agustien dkk., 2018). Media ini dapat menyederhanakan materi sehingga lebih mudah dimengerti dan menarik minat siswa. Penggunaan video animasi dapat membuat siswa lebih fokus karena daya tarik media tersebut. Untuk mengatasi itu, para pendidik harus mengembangkan dan memanfaatkan materi pembelajaran yang kreatif pembelajaran dan menarik untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Untuk membuat video animasi, diperlukan perangkat lunak atau *software*, seperti Canva, sebagai alat bantu. Video dengan karakter animasi karakter dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi lebih menyeluruh selama proses pembelajaran (Ole dkk., 2019). Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS. Penggunaan media tersebut juga dapat merangsang 2 indera manusia yaitu mata

dan telinga. Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait permasalahan tentang hasil belajar IPAS dengan judul **"Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, beberapa masalah dapat diidentifikasi yaitu:

1. Guru jarang menggunakan model pembelajaran nyata.
2. Siswa memiliki nilai dibawah capaian pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.
4. Siswa cepat merasa jemu, bosan dan kurang fokus.
5. Guru jarang menggunakan media pembelajaran.
6. Siswa sulit memahami pelajaran.
7. Rendahnya tingkat keaktifan siswa.
8. Siswa kurang percaya diri dalam memberikan pendapat.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, ruang lingkup atau batasan ditentukan untuk memusatkan perhatian pada pengaruh Media Video Animasi Berbasis Canva terhadap hasil belajar IPAS, dengan memperhatikan keterbatasan yang ada pada penelit.

D. Rumusan Masalah

Setelah membahas permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini diajukan permasalahan masalah diangkat pada penelitian ini, diselidiki apakah Media Video Animasi Berbasis Canva dapat mempengaruhi hasil belajar IPAS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Media Video Animasi Berbasis Canva dapat mempengaruhi hasil belajar IPAS.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dievaluasi baik secara teoritis maupun praktis::

1. Secara Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu berbagai macam variasi penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS terhadap siswa jenjang Sekolah Dasar serta diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan yang relevan.

2. Secara Praktis

a) Bagi siswa, dalam hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat berdampak positif bagi pembelajaran di kelas tentang materi IPAS sehingga belajar menjadi lebih menarik dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif serta mendapatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

- b) Bagi guru, dapat membuat guru menjadi pengajar yang inovatif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi berbasis Canva untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan pembelajaran menggunakan media video animasi berbasis Canva.

